

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakekatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2016:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan induktif-deduktif. Metode penelitian kuantitatif bisa dipahami menjadi metode penelitian yang di dasarkan dalam filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk menganalisis data kuantitatif/statistik untuk tujuan hipotesis, teori yang mapan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan jenis survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang memperoleh informasi tentang masa lalu atau sekarang, kepercayaan, pendapat, karakteristik, perilaku, variabel relasional dan menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosial dan psikologis berdasarkan data dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan. dengan observasi (wawancara atau survei) yang tidak mendalam dan biasanya menghasilkan temuan penelitian.

Jenis penelitian survey tersebut dipilih lantaran sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu guna mengetahui dampak kepala keluarga Tentara Nasional Indonesia(TNI) terhadap suara anggota keluarga dalam pemilihan presiden 2019. Di Komplek Marinir Cilandak, Jakarta.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 :38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian juga merupakan atribut, karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Variabel pada penelitian ini adalah “Pengaruh Keluarga Kepala Keluarga TNI Terhadap Suara Anggota Keluarga Pada Pilpres 2019 Di Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan”. Menurut Sugiyono (2016) variabel tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (x)

Variabel independen adalah prediktor. Dengan kata lain variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terikat (y), dan variabel independen dalam penelitian ini ialah Preferensi Kepala Keluarga.

2. Variabel terikat (y)

Variabel dependen atau variabel referensi adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen, dan variabel dependen dalam penelitian ini ialah Partisipasi Politik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan selama penelitian dan kemudian penarikan kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan objek alam, tidak hanya jumlah yang ada di objek, tetapi mencakup semua karakteristik objek atau subjek. Dalam studi ini, istilah populasi dipakai untuk mendeskripsikan sekelompok subjek yang dicari. Populasi penelitian adalah seluruh objek penelitian yang berwujud orang, hewan, atau objek lainnya.

Populasi penelitian ini termasuk mereka yang baru mulai menggunakan hak pilihnya secara sah, yaitu 373 orang di Kompleks Marinir Cilandak, Jakarta Selatan.

2. Sampel

Untuk melakukan sebuah penelitian, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan menjelaskan bahwa Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode multistage random sampling. Menurut Nugroho (2015), multistage random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berurutan pada dua atau lebih tingkatan/hierarki. Metode ini tidak memerlukan daftar lengkap anggota/kelompok populasi yang akan diteliti. Setiap satuan atau satuan dengan yang lain memiliki peluang yang sama untuk memilih ataupun dipilih, yaitu semua penduduk pemilih populasi laut Cilandak dijadikan sebagai populasi sasaran, kemudian ditentukan besar sampelnya, kemudian ditentukan sampel secara acak (Abdurahman 2011:136).

Tabel 3.1

Jumlah Populasi di Komplek Marinir Cilandak

No.	RT	Keterangan	Jumlah Populasi
1	Rt 003/05	Jumlah warga yang berusia di atas 17 tahun pada saat mengikuti pilpres tahun 2019, selain kepala keluarga	150 orang
2.	Rt 006/05	Jumlah warga yang berusia di atas 17 tahun pada saat mengikuti pilpres tahun 2019, selain kepala keluarga	73 orang
3.	Rt 009/05	Jumlah warga yang berusia di atas 17 tahun pada saat mengikuti pilpres tahun	150 orang

		2019, selain kepala keluarga	
	JUMLAH		373 orang

Penulis berpedoman pada rumus untuk menentukan sampel yang diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{n(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{373}{373 \times (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{373}{(373 \times 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{373}{4,73} = 79$$

$$\text{RT 03} = \frac{150}{373} \times 79 = 32 \text{ sampel}$$

$$\text{RT 06} = \frac{73}{373} \times 79 = 15 \text{ sampel}$$

$$\text{RT 09} = \frac{150}{373} \times 79 = 32 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presit (tingkat penarikan sampel yang diterapkan)

Dari perhitungan diatas mendapatkan nilai $n = 79$ orang (sampel) yang akan dijadikan sebagai data sampel responden didalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran tentang variabel yang di teliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (201:230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung. Kuesioner bagus digunakan jika jumlah responden relatif banyak dalam daerah yang diteliti.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang menjadi objek penelitian atau penekanan penelitian. Variabel bebas merupakan variable bila saat berada pada satu variabel, ketika digabungkan menggunakan variabel lain, variabel yang lain akan mengalami perubahan. Sedangkan variabel yang mengalami perubahan lantaran efek variabel bebas yaitu variabel terikat.

Variabel dari penelitian ini merupakan “Pengaruh Preferensi Kepala Keluarga Tni Dalam Memberikan Hak Pilih Pada Pemilu Presiden Tahun 2019 Di Komplek Marinir Cilandak Jakarta Selatan”, dimana variabel tersebut terbagi dua, yakni :

1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas yaitu prediktor adalah variabel yang memiliki hubungan positif dan negatif yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat. Kemudian variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Preferensi Kepala Keluarga TNI.

2. Variabel terikat (y)

Variabel dependen, yang dikenal dengan variabel referensi, menjadi perhatian utama dan pada saat yang sama cukup untuk menjadi tujuan penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Memilih Anggota Keluarga dalam Pemilu Presiden Tahun 2019.

F. Operasional Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian, variabel penelitian harus dijelaskan secara konseptual, dan kemudian dijelaskan secara operasional. Untuk memudahkan pengoperasian dalam penelitian ini, perlu dinyatakan secara jelas konsep yang dipakai dalam pengukuran. Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Preferensi Kepala Keluarga TNI (X)
2. Pemberian Hak Pilih dalam Pemilu Presiden Tahun 2019 (Y)

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Konsep	Indikator	Instrumen

X	Preferensi Kepala Keluarga TNI	kepala keluarga merupakan bagian dari penentu kesepakatan bersama yang dimana peran aktor kepala keluarga yaitu memberikan masukan atau pandangan terhadap anggota keluarga lainnya untuk menggunakan hak pilihnya	1. Keluarga aktif dalam mensosialisasikan politik kepada anggota keluarganya 2. Kepala keluarga berkuasa dan menentukan atas pilihan anggota keluarga 3. Kepala keluarga sebagai pedoman pilihan politik	Likert
Y	Perilaku pemilih Anggota keluarga	Suara anggota keluarga adalah suara anggota keluarga adalah hak warga negara atau seseorang	1. Pendekatan Sosiologis 2. Pendekatan Psikologis 3. Pendekatan Rasional	Likert

		yang memenuhi syarat dan mewakili keikutsertaannya untuk memberikan suara dalam suatu pemilihan umum , sekaligus rangkaian kegiatan untuk menampung kepentingan atau aspirasi.		
--	--	--	--	--

G. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yg dipakai buat menjawab rumusan perkara pada penelitian. Tujuannya merupakan buat menerima konklusi menurut output Penelitian metode analisis data pada penelitian ini merupakan metode/teknik kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan masih terdapat atau tidak nya hubungan Antara dua variable

Guna menganalisis dua variable tersebut juga memerlukan uji hipotesis, dan dianalisis menggunakan SPSS v.26 dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:93),

skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Uji hipotesis yang dipakai adalah uji korelasi Rank and Spearman dengan prosedur sebagai berikut:

Penentuan Hipotesis $H_0 : P_0 = 0$: tidak ada pengaruh positif Antara Peran Kepala Keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap suara anggota keluarga di Komplek Marinir Cilandak pada pemilihan presiden tahun 2019. $H_1 : P_0 \neq 0$ ada pengaruh positif Antara Peran Kepala Keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap suara anggota keluarga di Komplek Marinir Cilandak pada pemilihan presiden tahun 2019.

Kemudian dilakukan uji-t untuk mengetahui seberapa besar dampak peran kepala keluarga (ayah) sebagai agen sosialisasi politik terhadap suara anggota keluarga di Komplek Marinir Cilandak pada pemilihan presiden 2019. Uji-t ini dipakai guna mengetahui apakah setiap variabel bebas mengubah variabel terikat. Untuk menentukan signifikan tidaknya digunakan probabilitas 5% ($\alpha=0,05$) dengan aturan sebagai berikut:

Rumus Uji t:

$$t1 = \frac{px1}{\sqrt{\frac{(1 - R_{zxiy})Ci}{(n - k - l)}}}$$

- 1) $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima H_i di tolak
- 2) $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak H_i di terima

Garis linier dapat di gambarkan melalui hubungan Antara variabel kesadaran politik dan partisipasi politik. Garis linier ini bisa diperkirakan dengan memakai rumus persamaan garis regresi. Rumus persamaan garis linier dengan satu variabel bebas.

Setelah diketahui adanya interaksi yang signifikan antara variabel kiprah ketua keluarga (ayah) menjadi agen pengenalan politik dengan suara anggota keluarga, maka dapat dilakukan analisis regresi. Uji regresi yang dipakai dalam penelitian ini yakni uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana di pakai untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat untuk melakukan uji regresi sederhana yakni data harus valid dan reliabel, berdistribusi normal dan linier. Kondisi tersebut sudah terpenuhi dengan pengujian hipotesis klasik sebelumnya.

Hipotesis : H_0 : tidak ada pengaruh positif Antara Peran Kepala Keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap suara anggota keluarga di Komplek Marinir Cilandak pada pemilihan presiden tahun 2019

H_a : terdapat ada positif antara Peran Kepala Keluarga sebagai agen sosialisasi politik terhadap suara anggota keluarga di Komplek Marinir Cilandak pada pemilihan presiden tahun 2019

1. membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Ho ditolak jika t hitung > nilai t tabel. Artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai t hitung < t tabel terima Ho, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang hendak diukur (Singarimbun dan Effendi, 1991). Validasi dilakukan dengan menghitung korelasi setiap pernyataan dengan skor total menggunakan Pearson ProductMoment.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Singarimbun dan Efendi, 1991 : 24)

Keterangan :

r : Korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor salah satu pernyataan

Y : Total skor pernyataan

Prosedur uji validitas adalah membandingkan r hitung dan r table yakni angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

*sig $\geq$ alpha (0,05), maka pernyataan tersebut valid.

*sig $\leq$ alpha (0,05), maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk menguji validitas data digunakan program SPSS for Windows Versi 26

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah sebuah istilah yang dipakai untuk menggambarkan konsistensi relatif suatu hasil pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih (Singarimbun dan Efendi, 2003: 143). Uji reliabilitas mempunyai tujuan mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya reliabel. Pengujian reabilitas dengan *interval consistency*, diselesaikan dengan menguji instrumen hanya satu kali, kemudian, pada saat itu, dibedah dengan metode tertentu. Konsekuensi dari investigasi dapat digunakan untuk mengantisipasi ketergantungan instrumen. Pengujian kualitas alat ini dilakukan dengan menggunakan resep Cronbach Alpha dengan alasan bahwa informasi tersebut sebagai informasi rentang. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pernyataan

σ_i^2 : varian butir-butir pernyataan

σ^2 : varian skor pernyataan

(Nurgiyantoro, 2012: 352).

Dari hasil perhitungan di atas, kesimpulannya adalah :

- $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$ maka pertanyaan reliable
- $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$ maka pertanyaan tidak reliable atau gugur

Setelah melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 26, maka dapat ditentukan nilai faktor kepercayaannya. Uji reliabilitas dilakukan pada semua unit penarikan. Kriteria keputusan untuk menilai reliabilitas adalah instrumen dikatakan reliabel jika nilai r (Cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai r (Cronbach's alpha) kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.